

## Talk Show Peran Perbankan Syariah di Era Pandemi

Suryani\*, Siti Marfu'ah, Elsa, Ratu Humaemah, Rezky Mehta Setiadi, Muhamad Fadli Azim, Jamaluddin, Dian Febriyani

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

\*Email: [suryani@uinbanten.ac.id](mailto:suryani@uinbanten.ac.id)

### ABSTRACT

Islamic banking has a strategic role in Indonesia's economic development. Covid-19 pandemic has spread to various countries, including Indonesia. As a result, almost all sectors experienced contractions, including Islamic banking. However, Islamic banking is considered quite capable of surviving the storm of impact based on the previous crises' empirical facts. Several studies have proven and strengthened the theory that the profit and loss sharing used in Islamic bank is able to withstand pandemic conditions.

Keyword: Covid-19, Islamic banking performance

### Keywords

*socialization, sharia bank, merger*



*BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*  
Vol 5, No.3, Dec 2023, pp. 123-32  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received 11 Aug 2023 / Accepted 15 Sep 2023 / First Published: 04 Oct 2023

### To cite this article

Suryani, S., Marfu'ah, S., Humaemah, R., Setiadi, R. M., & Azim, J. M. F. (2023). Talk Show Peran Perbankan Syariah di Era Pandemi. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 123-132. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i3.955>



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Perbankan Syariah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai akibatnya, hampir semua sektor mengalami kontraksi, tidak terkecuali perbankan syariah. Namun, perbankan syariah dianggap cukup mampu bertahan dari badai dampak tersebut berdasarkan fakta empiris krisis-krisis yang terjadi sebelumnya. Beberapa riset membuktikan dan memperkuat teori bahwa sistem bagi hasil yang digunakan pada produk bank syariah mampu bertahan terhadap kondisi pandemi.

## Profil Penulis

**Suryani**

**Siti Marfu'ah**

**Elsa**

**Ratu Humaemah**

**Rezky Mehta Setiadi**

**Muhamad Fadli Azim**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam, Universitas Islam Negeri  
Sultan Maulana Hasanuddin  
Banten

**Jamaluddin**

**Dian Febriyani**

Fakultas Syariah, Universitas  
Islam Negeri Sultan Maulana  
Hasanuddin Banten

\*Email: suryani@uinbanten.ac.id

Reviewing Editor

Hendryadi, STIE Indonesia  
Jakarta

**Kata Kunci** : Covid-19, kinerja perbankan syariah

## PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) akhirnya mengumumkan status pandemi global pada 11 Maret 2020. Peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia berpengaruh besar terhadap kondisi sosial dan perekonomian nasional. Berbagai bentuk kebijakan pembatasan aktifitas masyarakat yang ditempuh untuk mencegah penyebaran COVID-19 otomatis menghambat dan menekan pertumbuhan ekonomi. Beberapa sektor yang terkena dampak akibat pandemi Covid-19 antara lain transportasi, pariwisata, perdagangan, pendidikan, kesehatan, dan yang paling serius adalah rumah tangga (Susilawati et al., 2020).

Menurut Bank Dunia, dampak ekonomi dari Covid-19 ini akan menghentikan usaha hampir 24 juta orang di Asia Timur dan Pasifik. Skenario terburuk yang diperkirakan oleh Bank Dunia dimana hampir 35 juta orang akan tetap dalam kemiskinan. Bahkan, melalui sejumlah skenario dengan mempertimbangkan berbagai garis kemiskinan, Bank Dunia memperkirakan jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan ekstrim akan meningkat hingga 922 juta di seluruh dunia. Beberapa bentuk upaya yang diserukan dan dilakukan oleh dunia dalam rangka mengurangi penyebaran wabah ini adalah dengan sosial atau *physical distancing*. Namun sayangnya, gerakan ini membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Azwar Iskandar, 2020).

Selanjutnya, proses penurunan perekonomian yang berantai ini menunjukkan bahwa bencana yang ditimbulkan virus Covid-19 ini terhadap perekonomian bukan hanya menimbulkan guncangan penurunan (besar) pada fundamental ekonomi riil, namun juga merusak kelancaran mekanisme pasar dan membentuk semacam 'tembok penghalang' antara permintaan dan penawaran. Lebih lanjut, aspek-aspek vital ekonomi yaitu supply, demand dan supply-chain telah terganggu, maka dampak krisis akan dirasakan secara merata ke seluruh lapisan atau tingkatan masyarakat. Dampak di sektor riil tersebut kemudian akan

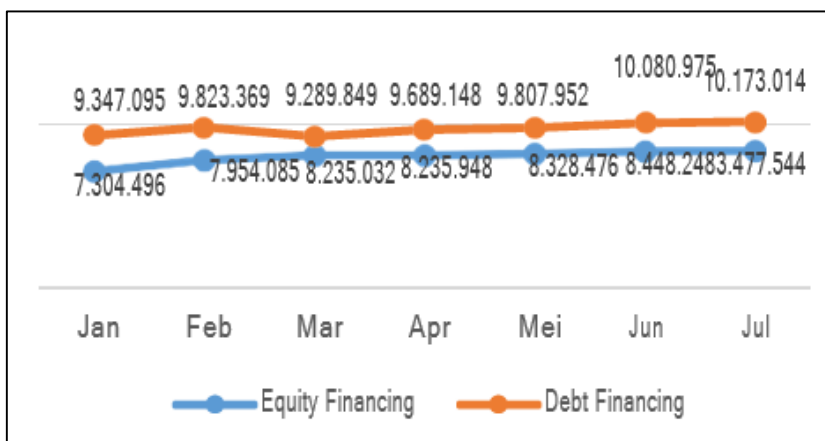
menjalar ke sektor keuangan yang tertekan karena sejumlah besar investee akan mengalami kesulitan pembayaran kepada investornya.

Pandemi merupakan tantangan nyata bagi dunia usaha, termasuk di dalamnya industry jasa keuangan perbankan. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi masyarakat yang mempertemukan antara surplus unit dengan deficit unit dituntut untuk dapat melakukan aktivitasnya ditengah ancaman paparan COVID-19. Perbankan Syariah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Perbankan Syariah harus cepat beradaptasi dengan membuat strategi yang kreatif dan inovatif untuk bertahan dalam Pandemi COVID-19. Menurut Rahman (2015) bank syariah cenderung lebih bertahan dalam krisis karena menggunakan prinsip syariah sebagai model pengembangan perekonomian berdasarkan sistem ekonomi Islam (Rahman 2015). Hal ini tentu berbeda dengan konsep bank konvensional yang cenderung bertumpu pada bunga, sehingga pada saat krisis justru mampu meningkatkan beban bunga yang ditanggung. Oleh karena itu, skema bagi hasil bank syariah diharapkan mampu memberikan harapan pada situasi pandemi yang segalanya tidak pasti. (Farhan Zaini Tamam, 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menjelaskan fenomena kinerja perbankan syariah di masa pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Mahfudz & Mardhiyaturrositaningsih, (2020) tentang dampak pandemi Covid-19 pada industri perbankan dari sisi manajemen strategi operasional bank dan kegiatan intermediasi bank. Temuannya menunjukkan bahwa pada Desember sampai Maret 2020 semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana. Sementara itu, dalam hal manajemen strategi bank syariah menerapkan berbagai kebijakan diantaranya pembatasan layanan melalui tatap muka langsung, memberikan kebijakan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak dan pemanfaatan aplikasi digital.

Penelitian yang telah dilakukan tentang kinerja perbankan syariah di masa pandemi. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020) yang menganalisis kinerja perbankan syariah dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini menguji 11 BUS dengan metode purposive sampling menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan triwulan I. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja bank syariah tetap menunjukkan pertumbuhan kinerja yang berkualitas dan agresif.

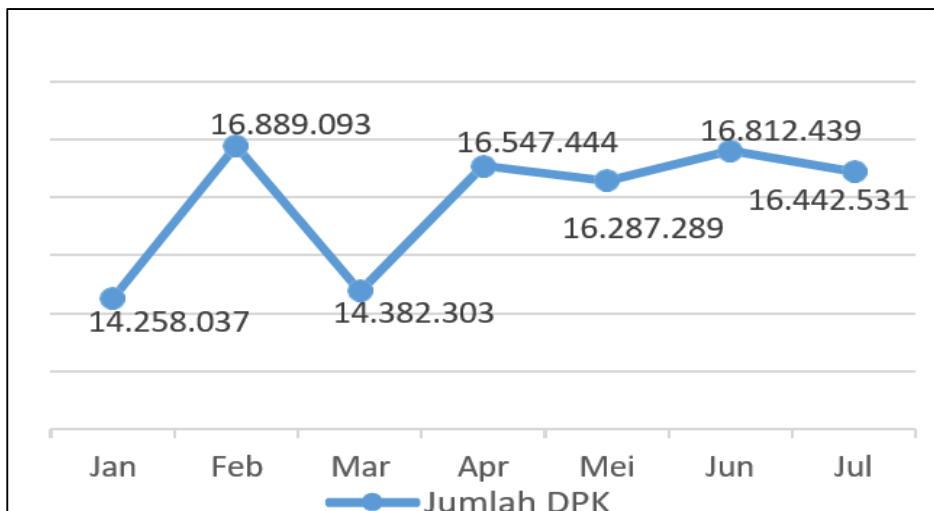
Berikut ini merupakan grafik kinerja bank syariah pada 2020 berdasarkan *debt and equity financing* dan *third party funds*:



Gambar 1. Debt and Equity Financing

Sumber: Data Sekunder, 2020

Penelitian lain yang menguji kinerja perbankan syariah di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 tinjauan operasional meliputi pembiayaan berbasis *debt and equity financing* dan *third party funds*. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena perbankan syariah di Indonesia menganut sistem dual banking dan memiliki karakteristik yang unik dimana bank syariah dianggap mampu bertahan dalam menghadapi berbagai macam krisis ekonomi (Mirzaei et al., 2020; Rahman, 2015; Rahmi & Putri, 2019; Yudistira, 2017).



Gambar 2.  
Third Party Funds

Sumber: Data Sekunder, 2020

Kinerja perbankan syariah pada masa pandemi Covid-19 ikut berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan gejala fluktuasi terutama pada sisi dana pihak ketiga (DPK) dan *debt financing*. Penurunan pada sisi pembiayaan sewa cukup konstan, sedangkan pada sisi *equity financing* mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dan stabil. Hal ini semakin memperkuat teori bahwa sistem bagi hasil yang digunakan pada produk bank syariah yaitu *equity financing* mampu bertahan terhadap kondisi gejala ekonomi domestik dan internasional.

Peran bank syariah di masa pandemi Covid-19, sangat dibutuhkan untuk membantu sektor ekonomi yang tengah mengalami tekanan baik melalui restrukturisasi kredit nasabah maupun melalui penyaluran pembiayaan kredit baru. Bank syariah memiliki peran besar untuk memajukan ekonomi syariah, yakni ekonomi yang berbasis ajaran Islam untuk kemaslahatan umat manusia. Mengingat besarnya efek pandemi terhadap perekonomian dan pentingnya peran bank syariah di Indonesia maka seminar ilmiah mengenai peranan perbankan syariah bagi perekonomian nasional di masa pandemi COVID-19 penting untuk dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang difokuskan kepada civitas mahasiswa.

### Sasaran Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan ini adalah melakukan seminar ilmiah dalam bentuk talk show dengan tema peran perbankan syariah terhadap kondisi ekonomi nasional di masa pandemi yang diikuti oleh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sutan Maulana Hasanuddin Banten.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Informasi awal yang dihimpun oleh pengabdian setelah melakukan interview kepada beberapa mahasiswa sebagai mitra sasaran bahwa adanya persepsi beragam diantara civitas akademika dalam menyikapi kondisi pandemi yang berdampak pada kondisi perbankan syariah. Hal tersebut menjadi permasalahan oleh mitra sehingga diperlukan kegiatan PkM yang diisi dengan dialog interaktif mengenai peran perbankan syariah terhadap ekonomi nasional di masa pandemi terhadap mahasiswa sehingga menambah wawasan pemahaman mereka.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini yang pertama adalah menjelaskan terlebih dahulu tentang bagaimana perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Setelah itu, Kegiatan PKM dilaksanakan selama satu hari pada hari Sabtu tanggal 19 Juni dari pukul 12.15-16.15 WIB dengan talk show, diskusi (*question and answer*) dan edukasi secara terbuka yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman peserta.

### **Lokasi dan Mitra Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dalam jaringan (daring) melalui aplikasi zoom kepada khalayak sasaran yang dipilih.

### **Peserta**

Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini merupakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Perbankan Syariah yang dihadiri oleh 85 mahasiswa.

### **Prosedur dan Metode**

Persiapan Pelaksanaan : Sebelum kegiatan ini dilaksanakan terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan administratif dan persiapan materi studi literatur dari beberapa artikel pengabdian masyarakat yang memiliki relevansi dengan materi isi kegiatan yang akan disampaikan. Pelaksanaan Pelatihan : pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan satu metode yakni talk show dalam rangkaian seminar ilmiah.

**Talk show (Seminar)**- Seluruh kegiatan dilaksanakan secara online (daring) dan dilakukan memakan waktu kurang lebih 5 jam dalam satu kali pertemuan. Metode yang dilakukan berupa pemaparan materi, diskusi (*question and answer*) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih komprehensif kepada mahasiswa.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Tahap Persiapan**

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, sebelumnya dilakukan studi literatur dari beberapa artikel, menyiapkan materi PPT yang menarik dan mudah dipahami oleh target sasaran kegiatan dan menentukan waktu pelaksanaan dan lama durasi kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.



**Gambar 3.**  
*Dokumentasi Kegiatan*

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan dimana narasumber berkoordinasi dengan pihak penyelenggara kegiatan yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah mengenai materi pelatihan, waktu dan setting kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Perancangan materi ini dikaji sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran. Adapun jadwal dan materi kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 1.**

*Jadwal dan Materi Talk show Seminar Ilmiah Peran Perbankan Syariah Masa Pandemi*

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Fasilitator</b>
<b>Sabtu, 19 Juni 2021</b>		
12.15-12.35	Registrasi melalui link kehadiran pertemuan pertama	Koordinator Mahasiswa
12.35-13.15	Sambutan Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah	Narasumber : Dr. Suryani, M.Si.
13.20- 14.25	Materi 1: Peran perbankan syariah terhadap kondisi ekonomi nasional di masa pandemi	Narasumber : Dr. Suryani, M.Si.
14.30 -15.35	Talkshow Question and Answer	Pemateri dan semua peserta
15.35-16.05	Penutupan dan foto bersama virtual	



Pelaksana kegiatan PkM mendapatkan kesempatan untuk melakukan tanya jawab mengenai peran perbankan syariah terhadap kondisi ekonomi nasional di masa pandemi yang disampaikan menggunakan platform zoom secara daring dengan metode ceramah dan diskusi (*question and answer*) secara terbuka. Peserta kegiatan ini diikuti oleh peserta yang merupakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Perbankan Syariah.



Gambar 4.  
Peserta Webinar

Pemateri pertama diisi oleh Dr. Suryani, M.Si yang mempresentasikan materi tentang peran perbankan syariah di masa pandemi. Materi disampaikan dalam bentuk power point (PPT) dan peserta mendengar dengan menggunakan perangkat HP atau perangkat elektronik lainnya. Kegiatan ini diselingi sesi forum diskusi dengan peserta. Pemateri juga meminta jawaban dari peserta mengenai wawasan peserta secara umum tentang perbankan syariah. Setelah pemaparan materi dilakukan maka dapat dikatakan peserta semakin memahami posisi dan peran perbankan syariah di masa pandemi.

### Tahap Pendampingan

Pemateri mendampingi peserta dalam mengikuti kegiatan ini dengan memberikan beberapa simulasi mengenai regulasi dan dampaknya bagi perkembangan perbankan syariah.

### Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir kegiatan, dimana pemateri memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta sesuai tema seminar ilmiah menyangkut peran perbankan syariah terhadap kondisi ekonomi nasional di masa pandemi. Jawaban peserta menjadi tolak ukur bagi pemateri untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan PkM ini.

### Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang menjadi pendukung dalam kegiatan ini bisa dilihat dari antusiasme kehadiran mahasiswa yang tepat waktu untuk bergabung dalam acara kegiatan PkM ini meskipun diadakan secara virtual namun mahasiswa dapat mengikuti dengan seksama dan berperan aktif dalam forum diskusi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adanya keterbatasan durasi waktu kegiatan, masih minimnya ketersediaan laptop yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, signal oprator jaringan yang kurang merata dan adanya keterbatasan pemateri sehingga untuk kegiatan PkM berikutnya akan lebih fokus mengundang praktisi ahli perbankan syariah.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil kegiatan PkM dapat ditarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut: Pertama, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas pemahaman mahasiswa FEBI bahwa saat ini posisi bank syariah di Indonesia semakin baik dan kompetitif meskipun di masa pandemi. Kedua, antusiasme mahasiswa dalam kegiatan mengindikasikan ketertarikan mereka untuk menjadi media penyebarluasan informasi seputar perbankan syariah sehingga mampu memberikan edukasi positif kepada masyarakat di sekitar lingkungan mereka.

### Saran Kegiatan Lanjutan

Saran yang dapat disampaikan penulis untuk mahasiswa peserta kegiatan PkM untuk tetap semangat dalam menyelesaikan studi sehingga mampu menjadi praktisi perbankan syariah yang handal. Selanjutnya perlu diadakan kegiatan pelatihan pada aplikasi produk dan jasa bank syariah. Hal ini mengingat eksistensi perbankan syariah harus tumbuh selaras dengan berkembangnya kemajuan zaman dan teknologi.

## REFERENSI

- Azhari, A. R., & Wahyudi, R. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(2), 96. [https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(2\).96-102](https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(2).96-102)
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>
- Khoiri Abdi, M., & Febriyanti, N. (2020). Penyusunan Strategi Pemasaran Islam dalam Berwirausaha di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19. *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 10(2), 160-178. <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.2.160-178>
- Mirzae, A., & G, J. E. L. C. (2021). *Pr ep rin t n ot p ee r r Pr ep rin p r r ed.*
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Point*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576>
- Rahman, M. E. (2015). Uji Ketahanan Krisis Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Ibc (Indeks Banking Crisis) Tahun Periode 2006-2012. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBIS)*, 01(01), 79-88.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147-1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>
- Tamam, F. Z., Thantawi, T. R., & Mursyidah, A. (2022). Pengenalan Peranan Perbankan Syariah Bagi Perekonomian Masyarakat Di Desa Puraseda, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. *Sahid Development Journal*, 1(01), 35-45. <https://doi.org/10.56406/sahiddevelopmentjournal.v1i01.10>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-*



*Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>

Yudistira, E. (2017). Analisis Perbandingan Antara Ketahanan Bank Dalam Menyalurkan Dana Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 05(2), 209–230.  
<http://economy.okezone.com/read/2013/03/07/457/772636/banyak-kredit->

Accepted author version posted online: 04/10/2023

Hendryadi (Reviewing editor)

## **DECLARATIONS**

### **Funding**

Kegiatan ini merupakan bagian dari program PPL Mahasiswa yang didanai oleh penulis pertama (biaya mandiri) Tahun 2021

### **Competing Interests**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan